

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan akseptor KB suntik atau pil tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil) di Kota Yogyakarta tahun 2014, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan akseptor KB suntik atau pil tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil) di Kota Yogyakarta sebagian besar dalam kategori cukup sebanyak 243 responden (78,9%).
2. Pendidikan akseptor KB suntik atau pil di Kota Yogyakarta sebagian besar berpendidikan Menengah sebanyak 241 responden (78,2%). Umur akseptor KB suntik atau pil di Kota Yogyakarta sebagian besar berumur lebih dari 35 tahun sebanyak 183 responden (59,4%). Paritas akseptor KB suntik atau pil di Kota Yogyakarta berparitas Multipara sebanyak 223 responden (72,4%).
3. Pengetahuan akseptor KB suntik atau pil di Kota Yogyakarta berdasarkan pendidikan sebagian besar berpendidikan Menengah dan mempunyai pengetahuan cukup tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil) sebanyak 191 responden (62,0%).

4. Pengetahuan akseptor KB suntik atau pil di Kota Yogyakarta berdasarkan umur sebagian besar berumur diatas lebih dari 35 tahun dan mempunyai pengetahuan cukup tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil) sebanyak 143 responden (46,4%).
5. Pengetahuan akseptor KB suntik atau pil di Kota Yogyakarta berdasarkan paritas sebagian besar memiliki paritas Multipara dan mempunyai pengetahuan cukup tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil) sebanyak 177 responden (57,5%).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan mengenai pengetahuan akseptor KB suntik atau pil tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil) di Kota Yogyakarta tahun 2014, maka saran yang dapat penulis sampaikan, adalah :

1. Bagi Bidan di Kota Yogyakarta

Diharapkan bidan dapat meningkatkan pelayanan dengan memberikan konseling sesuai prosedur dan penyuluhan dengan menggunakan leaflet, lembar balik, poster, alat peraga dan media informasi lain kepada pasangan usia subur terutama tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil) secara lengkap, sehingga dapat mengetahui tentang keuntungan, kerugian dan efek samping dari metode kontrasepsi jangka panjang dan

non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil) sehingga pengetahuan pasangan usia subur lebih baik.

2. Bagi Kantor KB Yogyakarta

Diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk menyusun program-program dan kebijakan mensosialisasikan tentang alat kontrasepsi mengenai keefektifitasan, kerugian dan keuntungan sehingga peserta KB atau masyarakat lebih mengenal jenis kontrasepsi yang sesuai bagi dirinya.

3. PPKBD

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan pelaksanaan konseling dalam pemilihan alat kontrasepsi.

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan kebidanan khususnya yang berhubungan dengan ilmu kesehatan reproduksi, yaitu tentang Keluarga Berencana sehingga dapat ikut serta memberikan penyuluhan kepada pasangan usia subur.

5. Bagi Pasangan Usia Subur

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang KB melalui berbagai macam media informasi yang ada seperti majalah, radio, televisi dan petugas kesehatan, khususnya tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang (suntik dan pil).

6. Bagi peneliti lain
 - a. Dapat melakukan penelitian tidak hanya mengenai gambaran pengetahuan responden saja namun melihat adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan tidak hanya dari faktor pendidikan, umur, dan paritas tetapi dari faktor sumber informasi pekerjaan dan alat bantu pengambil keputusan serta melakukan penelitian lebih mendalam, yaitu mengembangkan variabel penelitian tentang metode kontrasepsi jangka panjang dan non metode kontrasepsi jangka panjang suntik dan pil.
 - b. Kuesioner yang dibuat baik itu dalam bentuk pernyataan ataupun pertanyaan sebaiknya menggunakan kata-kata yang lebih sederhana agar responden dapat dengan mudah memahami maksud dari pernyataan atau pertanyaan tersebut selain itu waktu penelitian yang digunakan bisa lebih efisien.